

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. *Sari (2022)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program pemutihan denda pajak kendaraan bermotor, pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor, sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kota Denpasar. Populasi penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di kantor UPTD PPRD Kota Denpasar. Sampel penelitian ini 100 responden yang dikumpulkan melalui kuesioner, teknik pengambilan sampel yang digunakan *accidental sampling*. Analisis teknik yang digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (*Sari 2022*) menunjukkan bahwa program pemutihan denda dan pembebasan bea balik nama tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sedangkan sosialisasi perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- A. Terdapat kesamaan variable antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan variable program pemutihan, pembebasan bea balik nama dan kesadaran wajib pajak untuk variable independen, sedangkan untuk variable dependen kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
- B. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan antara peneliti terdahulu dan sekarang yaitu peneliti terdahulu menggunakan 2 landasan teori *Theory of Planned Behavior (TPB)* dan Teori kepatuhan, sedangkan peneliti sekarang hanya menggunakan teori *Theory of Planned Behavior (TPB)*.
- B. Terdapat perbedaan populasi yang digunakan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang. Dalam penelitian terdahulu populasi yang digunakan yaitu wajib pajak yang terdaftar di kantor UPTD PPRD Kota Denpasar, sedangkan peneliti sekarang populasi yang digunakan yaitu wajib pajak samsat kota sidoarjo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program pemutihan pajak kendaraan bermotor, pembebasan bea balik nama dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dalam menentukan sampel yaitu menggunakan metode Incidental Sampling. Sampel penelitian ini 75 responden. Data yang digunakan data primer dan metode analisis yang digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan (Saputra 2022) menunjukkan bahwa pemutihan pajak kendaraan bermotor berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- A. Kesamaan variable antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan variable program pemutihan dan pembebasan bea balik nama untuk variable independen, sedangkan untuk variable dependen kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
- B. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan antara peneliti terdahulu dan sekarang yaitu peneliti terdahulu menggunakan landasan teori Teori Atribusi, sedangkan peneliti sekarang hanya menggunakan teori *Theory of Planned Behavior (TPB)*.
- B. Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada pengambilan populasi penelitian terdahulu sejumlah 75 responden sedangkan peneliti sekarang mengambil populasi penelitian sejumlah 100 orang responden.

### 3. *Marcheita & Rachman (2022)*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi, dan tingkat penghasilan atas kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor dan untuk menentukan moderasi persepsi program pemutihan pajak terhadap pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi, dan tingkat penghasilan wajib pajak kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Populasi dalam penelitian ini semuanya wajib pajak kendaraan bermotor di Surakarta. Untuk pengambilan sampel menggunakan purposive sampling teknik dengan kriteria wajib pajak yang mengikuti program pemutihan pajak. Sampel yang diuji 100 sampel menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan (*Marcheita & Rachman, 2022*) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak, sanksi, dan penghasilan Tingkat berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Namun, persepsi pemutihan pajak tidak dapat memoderasi pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi, dan tingkat

penghasilan atas kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Surakarta.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- A. Kesamaan variable antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan variabel kesadaran wajib untuk variable independen, sedangkan untuk variable dependen kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
- B. Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada pengambilan populasi dengan menggunakan total jumlah populasi 100 responden.
- C. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang. Peneliti terdahulu untuk pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sedangkan peneliti sekarang menggunakan *Accidental sampling*.
- B. Perbedaan terletak pada variable, peneliti terdahulu menggunakan variable moderisasi pemutihan pajak, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variable moderisasi.

#### 4. Wenny (2022)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Palembang melalui Sanksi Pajak sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan data primer yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung dan sebanyak 100 responden serta populasi sebanyak 554.457 wajib pajak kendaraan bermotor di Palembang. Metode analisis data menggunakan teknik analisis jalur (*Path Analysis*) dengan bantuan program SPSS. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Accidental Sampling*. Hasil penelitian yang dilakukan (Wenny, 2022) menyatakan bahwa Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Palembang. Sanksi Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Sanksi Pajak mampu memediasi mutlak pengaruh antara Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- A. Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada pengambilan populasi dengan menggunakan total jumlah populasi 100 responden.

- B. Kesamaan variable antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan variable kesadaran wajib untuk variable independen, sedangkan untuk variable dependen kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan terletak pada variable, peneliti terdahulu menggunakan variable intervening sanksi pajak, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variable intervening.
- B. Perbedaan terlihat pada teknik analisis, peneliti terdahulu menggunakan metode dan teknik analisis jalur (*Path Analysis*), sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode dan teknik analisis regresi linear berganda.

##### 5. *Yulianto & Rahayu (2022)*

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemutihan pajak dan samsat online terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Data penelitian merupakan data primer, dengan menggunakan kuisiner yang disebarakan 100 mahasiswa STIESIA. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode accidental sampling. Metode analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan (*Yulianto & Rahayu, 2022*) pemutihan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan

bermotor, samsat online berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- A. Kesamaan variable antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan variable pemutihan pajak untuk variable independen, sedangkan untuk variable dependen kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
- B. Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada pengambilan populasi dengan menggunakan total jumlah populasi 100 responden.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan terletak pada pengambilan populasi, peneliti terdahulu populasi yang dipilih mahasiswa stesia, sedangkan peneliti sekarang populasi yang dipilih adalah wajib pajak yang terdaftar dikantor bersama samsat.
- B. Perbedaan antara peneliti terdahulu dan sekarang yaitu peneliti terdahulu menggunakan landasan teori Teori Bakti, sedangkan peneliti sekarang hanya menggunakan teori *Theory of Planned Behavior (TPB)*.

6. *Kristanti (2022)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kantor bersama samsat



kota Tangerang. Penelitian menggunakan kuesioner yang disebarakan dalam pengambilan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor bersama Samsat. Teknik pengambilan menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis menggunakan software SPSS versi 24. Hasil penelitian yang dilakukan (Kristanti, 2022) menyatakan bahwa program *E-Samsat* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, *samsat keliling* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, pemutihan pajak kendaraan bermotor berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- A. Kesamaan variable antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan variable pemutihan pajak untuk variable indepeden, sedangkan untuk variable dependen kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
- B. Kesamaan dalam pengambilan populasi, peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang memilih wajib pajak yang terdaftar dikantor bersama samsat

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan terletak pada teknis pengambilan populasi yang digunakan yaitu peneliti terdahulu menggunakan teknik purposive sampling sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik accidental sampling.
- B. Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan sekarang yaitu peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis statistic deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 25, sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

7. *Melati et al.* (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan, kewajiban moral, program pemutihan, dan razia terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor Kota Pekanbaru. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, adapun populasi untuk penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Samsat Simpang Tiga Pekanbaru. Metode pengumpulan data menggunakan *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 wajib pajak kendaraan bermotor. Uji analisis data menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian yang dilakukan (*Melati et al.*, 2021) menyatakan bahwa pengetahuan dan razia mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor Kota Pekanbaru, sedangkan kewajiban moral dan program pemutihan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor Kota Pekanbaru.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- A. Kesamaan variable antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan variable pemutihan pajak untuk variable independen, sedangkan untuk variable dependen kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
- B. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Terdapat perbedaan populasi yang digunakan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang. Dalam penelitian terdahulu populasi yang digunakan yaitu Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan, sedangkan peneliti sekarang populasi yang digunakan yaitu samsat kota sidoarjo.
- B. Perbedaan terletak pada teknis pengambilan populasi yang digunakan yaitu peneliti terdahulu menggunakan teknik *Simple random sampling* sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik *Accidental sampling*.

8. *Isnaini & Karim (2021)*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Studi kasus pada kantor Samsat Kabupaten Gowa). Data yang digunakan adalah data primer dengan jumlah responden 100 wajib pajak dari keseluruhan populasi. Variabel dalam penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan sebagai variabel independen dan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, uji R<sup>2</sup>, uji F, dan uji t. Hasil penelitian yang dilakukan (*Isnaini & Karim, 2021*) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kantor Samsat Kabupaten Gowa. Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- A. Kesamaan variable antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan variable kesadaran pajak untuk variable indepeden, sedangkan untuk variable dependen kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
- B. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan terletak pada variable antara peneliti terdahulu dengan sekarang yaitu peneliti terdahulu menggunakan variable sanksi pajak, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variable sanksi pajak.
- B. Terdapat perbedaan populasi yang digunakan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang. Dalam penelitian terdahulu populasi yang digunakan yaitu Kantor Bersama Samsat Kabupaten Gowa, sedangkan peneliti sekarang populasi yang digunakan yaitu samsat kota sidoarjo.

9. *Guntur Prio Utomo* (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, program pemutihan pajak kendaraan bermotor terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Manyar Kota Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuisioner sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan convenience sampling, yaitu sesuai dengan kehendak periset nya. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program Statisticaal Package for Special Science (SPSS). Hasil penelitian yang dilakukan (*Guntur Prio Utomo*, 2021) menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak dan program pemutihan pajak kendaraan bermotor berpengaruh positif terhadap

kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sedangkan sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- A. Kesamaan variable antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan variable kesadaran pajak dan pemutihan pajak untuk variable indepeden, sedangkan untuk variable dependen kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
- B. Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada pengambilan populasi dengan menggunakan total jumlah populasi 100 responden.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan terletak pada teknis pengambilan populasi yang digunakan yaitu peneliti terdahulu menggunakan teknis *Convenience sampling*, sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik *Accidental sampling*.
- B. Terdapat perbedaan populasi yang digunakan antara peneliti terdahulu dengan penliti sekarang. Dalam penelitian terdahulu populasi yang digunakan yaitu Kantor Bersama Samsat Manyar Kota Surabaya., sedangkan peneliti sekarang populasi yang digunakan yaitu samsat kota sidoarjo.

#### 10. *Duvan Rachmawan* (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menentukan prediktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dimediasi oleh kesadaran wajib pajak di Kabupaten Sidoarjo. Prediktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosialisasi perpajakan dan sanksi pajak sebagai eksogen variabel. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak, khususnya kendaraan bermotor dalam lingkup Sidoarjo, berjumlah 101 responden. Penelitian ini menggunakan data primer dengan kuesioner online melalui *google form*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*. Teknik analisis data yang digunakan *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS -SEM) dengan software WarpPLS 7.0. Hasil penelitian yang dilakukan (*Duvan Rachmawan, 2021*) menyatakan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sanksi pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- A. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

B. Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada pengambilan populasi dalam lingkup Sidoarjo.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

A. Perbedaan terlihat pada teknik analisis, peneliti terdahulu menggunakan metode dan teknik analisis *Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS -SEM)* dengan *software WarpPLS 7.0*, sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode dan teknik analisis regresi linear berganda.

B. Perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang juga terlihat pada teknik pengambilan populasi, peneliti terdahulu menggunakan teknik *Convenience sampling*, sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik *Accidental sampling*.

#### 11. *Mojo Selunu Floriana & Rahmawati Ika Mia (2021)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, akuntabilitas pelayanan publik, dan bea balik nama kendaraan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Timur. Jenis metode penelitian ini kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah semua wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor Bersama Samsat Surabaya Timur. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*, dengan jumlah pengambilan sampel sebanyak 100 responden. Menggunakan model regresi linear berganda



dengan program spss 23. Hasil penelitian yang dilakukan (Mojo Selunu Floriana & Rahmawati Ika Mia, 2021) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak, dan bea balik nama kendaraan berpengaruh positif sedangkan akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- A. Kesamaan variable antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan variable kesadaran pajak dan pemutihan pajak untuk variable independen, sedangkan untuk variable dependen kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
- B. Kesamaan juga terlihat pada teknik pengambilan sampel, peneliti terdahulu dan peneliti sekarang menggunakan teknik *Accidental sampling*.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan antara peneliti terdahulu dan sekarang yaitu peneliti terdahulu menggunakan landasan teori Teori Atribusi, sedangkan peneliti sekarang menggunakan teori *Theory of Planned Behavior (TPB)*.
- B. Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang pengambilan sampel penelitian menggunakan wajib pajak kantor samsat

Surabaya timur, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel responden wajib pajak kantor samsat sidoarjo.

12. *Aditya et al.* (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efeknya kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, sistem samsat drive-thru, administrasi perpajakan pelayanan, dan penerapan e-samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Kota Denpasar. Populasi penelitian ini adalah seluruh wajib pajak yang terdaftar di Kantor SAMSAT Kota Denpasar. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik accidental sampling dengan membagikan sejumlah kuesioner. jumlah pengambilan sampel sebanyak 100 responden, Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang Sebelumnya dilakukan tes asumsi klasik. Hasil penelitian yang dilakukan (*Aditya et al.*, 2021) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan penerapan e-Samsat berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sementara sistem drive thru Samsat dan pajak otoritas memiliki efek negatif pada kepatuhan wajib pajak. Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- A. Kesamaan juga terlihat pada teknik pengambilan sampel, peneliti terdahulu dan peneliti sekarang menggunakan teknik *accidental sampling*.

- B. Kesamaan variable antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan variable kesadaran pajak dan pemutihan pajak untuk variable indepeden, sedangkan untuk variable dependen kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang pengambilan sampel penelitian menggunakan wajib pajak kantor samsat kota denpasar, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel responden wajib pajak kantor samsat sidoarjo.
- B. Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang variabel X peneliti terdahulu 5, sedangkan peneliti sekarang hanya menggunakan 3 variabel X.

13. *AY et al.* (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak pemahaman pajak dan kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabul, Afghanistan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemahaman pajak dan kesadaran wajib pajak. Sampel dalam penelitian ini yaitu 254 wajib pajak di Kabul, Afghanistan yang dikumpulkan melalui *google form*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis korelasi dan analisis regresi berganda, Untuk menguji reliabilitas dan validitas skala yang diadopsi, digunakan uji Cronbach's Alpha, KMO dan Bartlett, dan *Confirmatory Factor*

*Analysis* (CFA). Hasil penelitian yang dilakukan (Ay *et al.*, 2021) menyatakan bahwa pemahaman pajak dan kesadaran pajak secara signifikan berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak di Kabul, Afghanistan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- A. Terdapat kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu kesadaran wajib pajak untuk variabel independen, sedangkan untuk variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak.
- B. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada pengambilan populasi penelitian terdahulu sejumlah 254 responden sedangkan peneliti sekarang mengambil populasi penelitian sejumlah 100 orang responden.
- B. Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang pengambilan sampel penelitian menggunakan wajib pajak di Kabul, Afghanistan, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel responden wajib pajak kantor samsat sidoarjo.

#### 14. *Taing & Chang* (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki niat kepatuhan pajak warga negara yang tinggal di Phnom Penh, Kamboja. Penelitian ini variabel yang digunakan adalah Sikap terhadap kepatuhan pajak, kesadaran pajak, kepatuhan pajak. Sampel yang digunakan adalah mengumpulkan data survei dari 402 responden di Phnom Penh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor eksplorasi dan uji alfa Cronbach digunakan untuk memeriksa validitas dan reliabilitas kumpulan data, dan model regresi logistik terurut digunakan dilakukan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (*Taing & Chang, 2021*) menyatakan bahwa moral pajak, keadilan pajak, dan kompleksitas pajak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap niat kepatuhan pajak warga negara, sedangkan kekuatan otoritas, kepercayaan pada pemerintah, informasi pajak, dan kesadaran pajak tidak menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik dengan niat kepatuhan pajak.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- A. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen kesadaran pajak yang menjelaskan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

- B. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada pengambilan populasi penelitian terdahulu sejumlah 402 responden sedangkan peneliti sekarang mengambil populasi penelitian sejumlah 100 orang responden.
- B. Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang pengambilan sampel penelitian menggunakan wajib pajak di Phnom Penh, Kamboja, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel responden wajib pajak kantor samsat sidoarjo.

15. *Winasari (2020)*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh wajib pajak, sanksi pajak kendaraan bermotor, kesadaran wajib pajak, dan system e-samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Subang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Data primer yang di peroleh dari responden dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua wajib pajak

yang menggunakan pelayanan Sistem E-Samsat yang terdaftar di tahun 2018 di kantor Samsat subang. Hasil peneliitian yang dilakukan (Winasari, 2020) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan, sanksi pajak kendaraan bermotor, kesadran wajib pajak, dan system E-Samsat dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak pada saat pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Subang.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- A. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen kesadaran pajak yang menjelaskan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
- B. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan terlihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu, populasi yang diambil adalah semua wajib pajak yang menggunakan pelayanan Sistem *E-Samsat* yang terdaftar di tahun 2018 di kantor Samsat subang, sedangkan peneliti

sekarang semua wajib pajak yang terdaftar dikantor samsat sidoarjo.

- B. Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang variabel X peneliti terdahulu 4, sedangkan peneliti sekarang hanya menggunakan 3 variabel X.

16. *Ferry & Sri* (2020)

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dampak Pemutihan Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah convenience sampling. Teknik convenience sampling dilakukan dengan cara mengambil responden sebagai sampel kepada siapa yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang berdomisili di Kota Palembang. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 122 responden. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 21.0. Hasil penelitian yang dilakukan (*Ferry & Sri*, 2020) menyatakan bahwa pemutihan pajak kendaraan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :



- A. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen kesadaran pajak dan pemutihan pajak yang menjelaskan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
- B. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada pengambilan populasi penelitian terdahulu sejumlah 122 responden sedangkan peneliti sekarang mengambil populasi penelitian sejumlah 100 orang responden.
- B. Perbedaan terletak pada teknis pengambilan populasi yang digunakan yaitu peneliti terdahulu menggunakan teknis *Convenience sampling* sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik *Accidental sampling*.

17. *Gregoriani Chinantia Masur* (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang

digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan. Pengambilan sampel sebanyak 100 responden dengan menggunakan metode *Accidental sampling*. Menggunakan model analisis regresi linear berganda dengan program SPSS versi 23. Hasil penelitian yang dilakukan (*Gregoriana chinantia masur, 2020*) menyatakan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- A. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen kesadaran pajak yang menjelaskan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
- B. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

A. Terdapat perbedaan populasi yang digunakan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang. Dalam penelitian terdahulu populasi yang digunakan yaitu Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan, sedangkan peneliti sekarang populasi yang digunakan yaitu samsat kota sidoarjo.

18. *Utami Widya Karlina (2020)*

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pengetahuan, kesadaran dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 100 orang responden dan pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan data diuji dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan (*Utami Widya Karlina, 2020*) menyatakan bahwa pengetahuan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak sedangkan sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajakkendaraan bermotor.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

A. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen

kesadaran pajak yang menjelaskan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

- B. Terdapat kesamaan antara peneliti terdahulu dengan sekarang, yaitu menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *Accidental sampling*.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Terdapat perbedaan populasi yang digunakan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang. Dalam penelitian terdahulu populasi yang digunakan yaitu Kantor Bersama Samsat Kabupaten Kerinci, sedangkan peneliti sekarang populasi yang digunakan yaitu samsat kota sidoarjo.
- B. Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, peneliti terdahulu menggunakan variabel pengetahuan dan sanksi, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel pengetahuan dan sanksi.

19. *Viva et al.* (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan modernisasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Metode penelitian yaitu pendekatan kuantitatif. Pemilihan sampel menggunakan metode *accidental sampling* dengan membagikan kuesioner kepada 100 responden wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor

Samsat Kabupaten Minahasa Selatan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 22. Hasil penelitian yang dilakukan (Viva et al., 2019) menyatakan bahwa pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan modernisasi administrasi perpajakan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kabupaten Minahasa Selatan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

- A. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- B. Terdapat kesamaan antara peneliti terdahulu dengan sekarang, yaitu menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode accidental sampling.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Terdapat perbedaan populasi yang digunakan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang. Dalam penelitian terdahulu populasi yang digunakan yaitu Kantor Bersama Samsat Kabupaten Minahasa Selatan, sedangkan peneliti sekarang populasi yang digunakan yaitu samsat kota sidoarjo.

B. Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, peneliti terdahulu menggunakan variabel pengetahuan dan modernisasi, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel pengetahuan dan modernisasi.

20. *Darma* (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak kendaraan bermotor, dan sistem samsat drive thru Kepatuhan pajak atas kendaraan bermotor di Samsat Jakarta Selatan. Data penelitian adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada 125 responden dan data yang dapat diolah hanya sebanyak 100 kuesioner. Metode pengambilan sampel digunakan pengambilan sampel *Accidental sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian yang dilakukan (*Darma*, 2019) menyatakan bahwa pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan samsat *drive thru* Sistem berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor sedangkan kendaraan bermotor sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak kendaraan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada :

A. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan pengujian

hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

- B. Terdapat kesamaan antara peneliti terdahulu dengan sekarang, yaitu menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *accidental sampling*.
- C. Terdapat kesamaan antara peneliti terdahulu dengan sekarang, yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- A. Terdapat perbedaan populasi yang digunakan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang. Dalam penelitian terdahulu populasi yang digunakan yaitu Kantor Bersama Samsat Jakarta Selatan, sedangkan peneliti sekarang populasi yang digunakan yaitu samsat kota sidoarjo.
- B. Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang, peneliti terdahulu menggunakan 4 variabel X, sedangkan peneliti sekarang hanya menggunakan 3 variabel X.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 *Theory of Planned Behavior*

*Theory of planned behavior* adalah perpanjangan dari teori tindakan beralasan yang diperlukan oleh keterbatasan model asli dalam menangani perilaku di mana orang tidak memiliki kontrol kehendak yang lengkap. Seperti dalam teori asli tindakan beralasan, faktor sentral dalam teori perilaku terencana adalah niat individu untuk melakukan perilaku tertentu. Niat diasumsikan untuk menangkap faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku mereka adalah indikasi seberapa keras orang mau mencoba, seberapa banyak upaya yang mereka rencanakan untuk dilakukan, untuk melakukan perilaku tersebut. Sebagai aturan umum, semakin kuat niat untuk terlibat dalam suatu perilaku, semakin besar kemungkinan kerjanya. Akan tetapi, harus jelas bahwa niat perilaku dapat menemukan ekspresi dalam perilaku hanya jika perilaku tersebut berada di bawah kendali kehendak (Ajzen, 1991).

Menurut teori perilaku terencana, kinerja perilaku adalah fungsi bersama dari niat dan kontrol perilaku yang dirasakan. Untuk prediksi yang akurat, beberapa kondisi harus dipenuhi. Pertama, ukuran niat dan kontrol perilaku yang dirasakan harus sesuai atau kompatibel dengan perilaku yang akan diprediksi. Artinya, niat dan persepsi kontrol harus dinilai dalam kaitannya dengan perilaku minat tertentu, dan konteks yang ditentukan harus sama dengan konteks di mana perilaku itu akan terjadi (Ajzen, 1991).

Teori perilaku terencana memiliki tiga penentu niat yang independen secara konseptual. Yang pertama adalah sikap terhadap perilaku dan mengacu pada sejauh



mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian yang menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap perilaku yang bersangkutan. Prediktor kedua adalah faktor sosial yang disebut norma subyektif itu mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Antecedent ketiga dari niat adalah tingkat kontrol perilaku yang dirasakan, seperti mengacu pada kemudahan atau kesulitan yang dirasakan dalam melakukan perilaku dan diasumsikan mencerminkan pengalaman masa lalu serta hambatan dan rintangan yang diantisipasi (Ajzen, 1991).

*Theory of planned behavior* merupakan teori yang dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang pertama kali dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980. *TRA* merupakan teori yang berhubungan dengan perilaku sukarela. Pada tahun 1988 Ajzen dan Fishbein menyadari bahwa perilaku seseorang muncul tidak hanya berkaitan dengan perilaku sukarela dan terkendali saja, sehingga terjadi penambahan faktor indikator perilaku yaitu kepercayaan dan persepsi individu terhadap kontrol perilaku. Individu dapat melakukan suatu perilaku karena individu tersebut memiliki kemampuan untuk melakukannya. Penambahan indikator ini bernama TPB yang disebut juga dengan teori tindakan beralasan. (Sari *et al.*, 2022)

*Theory of Planned Behavior (TPB)* dijelaskan bahwa perilaku yang ditimbulkan individu muncul karena adanya niat untuk berperilaku. Teori ini relevan untuk menjelaskan perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Sebelum individu melakukan sesuatu, individu tersebut akan memiliki keyakinan mengenai hasil yang akan dihasilkan dari perilakunya tersebut.

Kemudian wajib pajak akan memutuskan untuk melakukannya atau tidak melakukannya dengan memberikan respon positif atau negatif. (Ferry & Sri, 2020)

### **2.2.2 Kepatuhan Wajib Pajak**

Kepatuhan jika dilihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti tunduk, patuh, dan sifat ketaatan terhadap aturan. kepatuhan dalam hal perpajakan berarti merupakan suatu ketaatan untuk melaksanakan ketentuan dan peraturan perpajakan yang diwajibkan dan dilaksanakan menurut perundang-undangan perpajakan. Menurut Saputra *et al.*, (2022) kepatuhan perpajakan (*tax compliance*) diartikan sebagai kesediaan wajib pajak orang pribadi untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa perlu dilakukan pemeriksaan, penelaahan, peringatan ataupun ancaman dan penerapan sanksi baik hukum maupun administrasi.

Kepatuhan adalah motivasi seseorang, kelompok atau organisasi untuk berbuat sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Dalam pajak, aturan yang berlaku adalah Undang-Undang perpajakan. Kepatuhan pajak merupakan pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh pembayar pajak dalam rangka memberikan kontribusi bagi pembangun negara yang diharapkan didalam pemenuhannya dilakukan secara sukarela. Kepatuhan wajib pajak menjadi aspek penting mengingat sistem perpajakan indonesia menganut sistem *Self Assessment* di mana dalam prosesnya mutlak memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar dan melapor kewajibannya.

Menurut Duvan Rachmawan, (2021) Kepatuhan wajib pajak adalah tindakan wajib pajak dalam memenuhi segala bentuk kewajiban perpajakan

menurut undang-undang perpajakan yang berlaku. Kepatuhan wajib pajak sendiri juga merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi kewajiban wajib pajak dalam membayarkan kewajibannya kepada negara dan untuk memastikan bahwa pemerintah berfungsi dengan baik dan optimal.

Berdasarkan penjelasan dari variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Indikator yang digunakan menurut Ferry & Sri, (2020) yaitu :

1. Selalu memenuhi kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Selalu membayar pajak tepat pada waktunya.
3. Selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak kendaraan bermotor sesuai dengan ketentuan.
4. Secara umum dapat dikatakan bahwa saya paham undang-undang perpajakan.

### **2.2.3 Program Pemutihan Pajak**

Menurut UU (Undang-Undang) RI No. 28 Tahun 2009 Pasal 1 angka 12 dan 13, Pajak Kendaraan Bermotor merupakan pajak atas hak milik kendaraan bermotor yang kewajiban pembayarannya terutang bagi semua masyarakat pemilik kendaraan bermotor dan pemenuhannya dapat dilakukan pada kantor SAMSAT di daerah yang terdapat di setiap wilayah. Dalam UU peraturan daerah No.28 tahun 2009 menjelaskan bahwa pajak kendaraan bermotor adalah salah satu jenis pajak yang memberikan dampak terhadap penerimaan pajak daerah yang nantinya digunakan untuk membiayai dan menyokong pengeluaran belanja daerah.

Kepatuhan wajib pajak dapat ditingkatkan dengan adanya pemutihan pajak kendaraan bermotor. Pemutihan pajak kendaraan bermotor ini sendiri merupakan

reaksi dari otoritas public untuk mendorong kemauan warga yang belum memenuhi kewajibannya dalam mengurus beban kendaraan bermotor dengan menghapus denda atas keterlambatan angsuran dalam jangka waktu tersebut. Pemutihan dipandang sebagai kesempatan besar bagi warga untuk mengurus kewajiban kendaraan bermotor yang tidak terpenuhi tanpa membayar denda Guntur Prio Utomo, (2021).

Menurut Saputra *et al.*, (2022) pemutihan pajak merupakan suatu program pemerintah untuk menghapuskan tunggaaan pajak yang bertujuan untuk meringankan dan menyadarkan agar menimbulkan rasa patuh didalam diri wajib pajak.

Berdasarkan penjelasan dari variabel pemutihan pajak kendaraan bermotor. Indikator yang digunakan menurut Ferry & Sri, (2020) yaitu :

1. Berpartisipasi dalam program pemutihan pajak.
2. Program pemutihan pajak sangat membantu.
3. Tidak merasa pelaksanaan pemutihan pajak sebagai suatu jebakan.
4. Memperoleh manfaat dari pelaksanaan kebijakan pemutihan pajak.
5. Tetap patuh membayar pajak walau program pemutihan pajak berakhir.

#### **2.2.4 Pembebasan Bea Balik Nama**

Menurut UU (Undang-Undang) RI No. 28 Tahun 2009 Pasal 1 angka 12 dan 13, Pajak Kendaraan Bermotor merupakan pajak atas hak milik kendaraan bermotor yang kewajiban pembayarannya terutang bagi semua masyarakat pemilik kendaraan bermotor dan pemenuhannya dapat dilakukan pada kantor SAMSAT didaerah yang terdapat di setiap wilayah. Dalam UU peraturan daerah No.28 tahun

2009 menjelaskan bahwa pajak kendaraan bermotor adalah salah satu jenis pajak yang memberikan dampak terhadap penerimaan pajak daerah yang nantinya digunakan untuk membiayai dan menyokong pengeluaran belanja daerah.

Didalam penelitian Husaini, 2020 dalam (Saputra *et al.*, 2022) dengan adanya UU No.28 Tahun 2009 dijelaskan bahwa Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor atau biasa disebut juga BBNKB adalah pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor yang disebabkan perjanjian oleh dua belah pihak atau perbuatan sepihak, bisa juga keadaan yang terjadi karena proses jual beli, tukar menukar, hibah, warisan, atau pemasukan ke dalam badan usaha.

Berdasarkan penjelasan dari variabel pembabasan bea balik nama kendaraan bermotor. Indikator yang digunakan menurut T. A. Dewi, (2021) yaitu :

1. Mengetahui tentang pembebasan BBNKB.
2. Memanfaatkan program program pembebasan BBNKB dengan baik.
3. Wajib pajak Hanya membayar pajak ketika ada program pembebasan BBNKB.
4. Mengalami kesulitan dengan tata cara dalam mengikuti program pembebasan BBNKB.

#### **2.2.5 Kesadaran Wajib Pajak**

Menurut UU (Undang-Undang) RI No. 28 Tahun 2009 Pasal 1 angka 12 dan 13, Pajak Kendaraan Bermotor merupakan pajak atas hak milik kendaraan bermotor yang kewajiban pembayarannya terutang bagi semua masyarakat pemilik kendaraan bermotor dan pemenuhannya dapat dilakukan pada kantor SAMSAT

didaerah yang terdapat di setiap wilayah. Dalam UU peraturan daerah No.28 tahun 2009 menjelaskan bahwa pajak kendaraan bermotor adalah salah satu jenis pajak yang memberikan dampak terhadap penerimaan pajak daerah yang nantinya digunakan untuk membiayai dan menyokong pengeluaran belanja daerah.

Kesadaran wajib pajak adalah suatu itikad baik dari seseorang untuk melakukan kewajiban dalam membayar pajak berdasarkan keinginannya yang tulus dan ikhlas. Semakin tinggi tingkat perhatian kepada warga, semakin baik pengaturan dan pelaksanaan komitmen penilaian untuk membangun konsistensi. Guntur Prio Utomo, (2021)

Menurut Widi *et al.*, (2020) Wajib pajak dapat dikatakan memiliki kesadaran dalam membayar kewajiban pajaknya apabila mengetahui adanya Undang-Undang dan juga ketentuan pajak, mengetahui fungsi pajak untuk pembiayaan negara serta memahami bahwa kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memahami fungsi pajak untuk pembiayaan negara, menghitung, membayar, melaporkan dengan sukarela.

Berdasarkan penjelasan dari variabel kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor. Indikator yang digunakan menurut Ferry & Sri, (2020) yaitu :

1. Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang terbesar.
2. Pajak adalah iuran rakyat untuk dana pengeluaran umum pelaksanaan fungsi dan tugas pemerintah.
3. Pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara.

4. Penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara.
5. pajak ditetapkan dengan undang-undang dan dapat dipaksakan.

### **2.3 Hubungan antar Variabel**

Sub bab ini menjelaskan secara detail bagaimana hubungan antar variable berdasarkan kajian teori ataupun kajian empiris yang dikaji sebelumnya. Penjelasan tersebut sebagai dasar dalam Menyusun kerangka pikiran dan merumuskan hipotesis.

#### **2.3.1 Pengaruh Program Pemutihan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Program pemutihan pajak merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kesadaran di kalangan pemilik kendaraan bermotor yang terlambat membayar pajak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Menghilangkan denda yang seharusnya dikenakan kepada wajib pajak atas tunggakan pajak kendaraan bermotor. Berkat program pemutihan pajak, pembayar pajak hanya perlu membayar pajak pokok, tidak peduli seberapa tinggi biaya keterlambatan.

Program pemutihan pajak membuat pemenuhan kewajiban menjadi lebih ringan sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pemilik kendaraan bermotor, sebab tidak perlu membayarkan denda yang bisa saja denda tersebut yang mengakibatkan pemilik kendaraan bermotor tidak memenuhi kewajibannya. (Melati *et al.*, 2021). Teori yang relevan adalah teori perilaku direncanakan (*Theory of Planned Behavior*). Dimana teori ini berkaitan dengan pengaruh program pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, seseorang yang memiliki kendaraan bermotor

sebelum melakukan sesuatu harus memiliki kepercayaan pada output yang diterima atas tindakan yang dilakukan. Wajib pajak yang yakin dengan program pemutihan pajak akan berpikir dengan adanya program pemutihan pajak ini mereka merasa lebih diringankan, jadi wajib pajak memiliki keyakinan akan efektivnya program pemutihan ini sehingga kepatuhannya akan meningkat (Melati *et al.*, 2021). Hal ini dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh (Guntur Prio Utomo, 2021), (Ferry & Sri, 2020) dan (Sari *et al.*, 2022) menyatakan bahwa program pemutihan pajak kendaraan bermotor berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

### **2.3.2 Pengaruh Pembebasan Bea Balik Nama Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Bea balik nama kendaraan bermotor adalah pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor yang dilakukan oleh dua pihak maupun dilakukan sepihak atau keadaan seperti jual beli, tukar menukar. Pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor sangat bermanfaat bagi wajib pajak yang belum melakukan kewajibannya. Teori yang relevan adalah teori perilaku direncanakan (*Theory of Planned Behavior*). Dimana teori ini berkaitan dengan pengaruh program pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, seseorang yang memiliki kendaraan bermotor sebelum melakukan sesuatu harus memiliki kepercayaan pada output yang diterima atas tindakan yang dilakukan.

Wajib pajak yang yakin dengan pembebasan bea balik nama akan berpikir dengan adanya pembebasan bea balik nama ini mereka merasa lebih diringankan, jadi wajib pajak memiliki keyakinan akan efektivnya, sehingga kepatuhannya akan

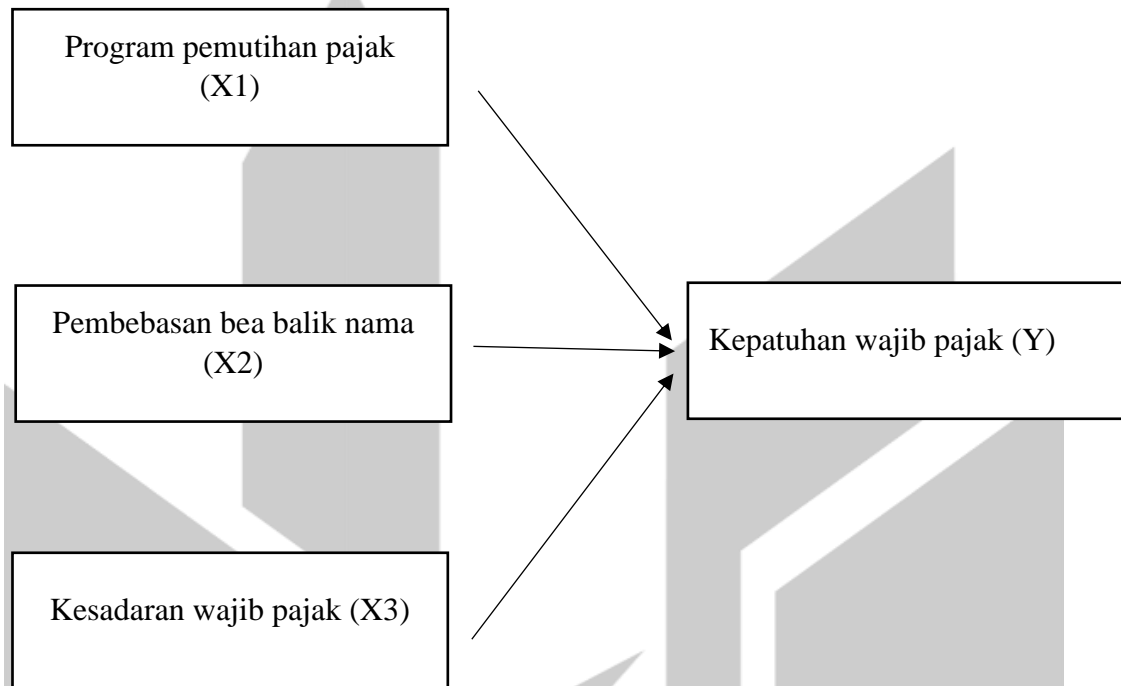


meningkat (Melati *et al.*, 2021). Hal ini dibuktikan pada penelitian yang dilakukan (Sari *et al.*, 2022), (Saputra *et al.*, 2022) dan (Mojo Selunu Floriana & Rahmawati Ika Mia, 2021) menyatakan bahwa pembebasan bea balik nama berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

### **2.3.3 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Kesadaran wajib pajak adalah rasa yang timbul dari diri wajib pajak itu sendiri atas kewajibannya dalam membayar pajak dengan sukarela. Dapat disimpulkan pengertian dari kesadaran wajib pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak mengetahui, mengakui, menghargai dan mentaati ketentuan perpajakan yang berlaku. Kesadaran wajib pajak merupakan factor yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak itu sendiri, semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak maka pemahaman dan pelaksanaan kewajibannya akan semakin baik sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Teori yang relevan adalah Teori Atribusi. Dimana Teori Atribusi merupakan factor internal dari kesadaran, karena kesadaran untuk melakukan kewajibannya dalam membayar pajak akan muncul dari dalam diri sendiri dan tidak ada paksaan dari pihak manapun (Winasari, 2020). Hal ini dibuktikan pada penelitian yang dilakukan (Aditya *et al.*, 2021), (Gregoriani Chinantia Masur, 2020) dan (Utami Widya Karlina, 2020) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## 2.4 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

## 2.5 Hipotesis Penelitian

**H1:** Program pemutihan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

**H2:** Pembebasan bea balik nama berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor.

**H3:** Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib kendaraan bermotor.